

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Instrumen Pengumpulan Data

1. Pendoman Observasi

Untuk memperoleh data dan informasi implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman *thaharah* pada lansia di Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Adapun pengamatan yang peneliti lakukan meliputi:

- a. Pengamatan lokasi Pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
- b. Pengamatan keadaan dan letak geografis pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta yang meliputi:
 - 1) Lingkungan pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
 - 2) Ruang kelas
 - 3) Media pembelajaran
 - 4) Sarana prasarana
 - 5) Pengasuh, ustaz dan santri lansia
- c. Pengamatan proses pembelajaran di pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta

2. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman *thaharah* pada lansia di Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta peneliti juga menggunakan langkah wawancara. Pihak

yang di wawancarai adalah 2 pengasuh, 2 ustaz dan 5 santri lansia. Adapun teks wawancara yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan pengasuh dan ustaz
 - 1) Bagaimana proses pembelajaran
 - 2) Apa saja metode yang digunakan
 - 3) Apa media pembelajaran yang digunakan
 - 4) Apa saja sarana prasarana
 - 5) Bagaimana peningkatan para lansia setelah mengikuti pembelajaran
 - 6) Apakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran
- b. Wawancara dengan santri lansia
 - 1) Bagaimana proses pembelajaran
 - 2) Bagaimana dengan metode pembelajaran yang digunakan
 - 3) Apa hasil yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran
 - 4) Apa faktor penghambat dan pendukung pembelajaran

3. Pedoman Dokumentasi

Untuk memperoleh data dan informasi implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman *thaharah* pada lansia di Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta, peneliti juga menggunakan langkah dokumentasi. Data-data tersebut bisa berbentuk dokumen yang berupa surat, naskah, arsip, gambar, file dan dokumen lainnya. Dokumen yang peneliti peroleh yaitu:

- a. Profil pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
- b. Letak geografis pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta

- c. Sejarah berdiri pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
- d. Tujuan dan Strategi pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
- e. Tujuan dan Strategi pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
- f. Keadaan ustaz dan santri lansia pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
- g. Sarana dan Prasarana pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta
- h. Kegiatan pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta

Lampiran II

Field Note (*Observasi I*)

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
Waktu : 10.00
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
Kegiatan : Observasi Pembelajaran Kelas Ustaz Awam Abdillah

Deskripsi

Pada observasi pembelajaran kelas Ustaz Awam Abdillah, peneliti melakukan pengamatan terhadap tempat berlangsungnya pembelajaran, ustaz, para santri lansia dan proses pembelajaran. Peneliti melihat, tempat pembelajaran yang dilaksanakan oleh ustaz Awam Abdillah dan para santri lansia berada di samping pendopo utama. Santri lansia yang hadir mengikuti kelas berjumlah 25 orang. Pembelajaran diawali dengan salam oleh ustaz Awam Abdillah dan dijawab oleh santri kemudian bersama-sama membaca taawudz disambung dengan membaca surah Al Fatihah dan doa pembuka Ummi. Kemudian ustaz Awam Abdillah bertanya tentang materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang macam-macam air kemudian dilanjutkan dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang macam-macam Najis dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh para santri lansia. Setelah itu ustaz Awam Abdillah mulai menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Setelah penyampaian materi ustaz Awam Abdillah memberikan beberapa pertanyaan kepada santri lansia untuk mengetahui tingkat pemahaman santri lansia. Pada saat observasi pertanyaan yang diberikan adalah "najis dibedakan menjadi berapa dan apa saja" setelah melakukan evaluasi ustaz Awam Abdillah memberikan catatan kepada para santri lansia dengan mencatat dibuku masing-masing agar dapat meningkatkan pemahaman para santri lansia.

Refleksi

Berdasarkan observasi di kelas ustaz Awam Abdillah, peneliti menemukan bahwa proses implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman *thaharah* pada santri lansia di pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta dilaksanakan pada pagi hari yang bertempat di samping pendopo utama pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta dengan waktu 60 menit. Tahapan pembelajaran yang diterapkan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

Field Note (*Observasi II*)

Hari/Tanggal : Kamis, 21 November 2025
Waktu : 10.00
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu ‘Amala
Kegiatan : Observasi Pembelajaran Kelas Ustaz Subhan

Deskripsi

Pada observasi pembelajaran kelas Ustaz Subhan, peneliti melakukan pengamatan terhadap tempat berlangsungnya pembelajaran, ustaz, para santri lansia dan proses pembelajaran. Peneliti melihat, tempat pembelajaran yang dilaksanakan oleh ustaz Subhan dan para santri lansia berada di samping pendopo utama. Santri lansia yang hadir mengikuti kelas berjumlah 15 orang. Sebelum melakukan pembelajaran ustaz Subhan menyiapkan *projector* terlebih dahulu untuk menampilkan materi yang akan disampaikan. Pembelajaran diawali dengan salam oleh ustaz Subhan dan dijawab oleh santri kemudian bersama-sama membaca taawudz disambung dengan membaca surah Al Fatihah dan doa pembuka Ummi. Kemudian ustaz Subhan bertanya tentang materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang hukum sholat berjamaah dilanjutkan dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang hadist yang membahas tentang sholat berjamaah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh para santri lansia. Setelah itu ustaz Subhan mulai menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Setelah penyampaian materi ustaz Subhan memberikan beberapa pertanyaan kepada santri lansia untuk mengetahui tingkat pemahaman santri lansia. Pada saat observasi pertanyaan yang diberikan adalah "hukum sholat berjamaah bagi laki-laki" setelah melakukan evaluasi ustaz Awam Abdillah memberikan catatan kepada para santri lansia dengan mencatat dibuku masing-masing agar dapat meningkatkan pemahaman para santri lansia.

Refleksi

Berdasarkan observasi di kelas ustaz Subhan, peneliti menemukan bahwa proses implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman *thaharah* pada santri lansia di pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta dilaksanakan pada pagi hari yang bertempat di samping pendopo utama pesantren Ahsanu 'Amala Sleman Yogyakarta dengan waktu 60 menit. Tahapan pembelajaran yang diterapkan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dan metode yang digunakan adalah metode ceramah dan metode tanya jawab dengan media pembelajaran yang digunakan berupa *projector* guna untuk menampilkan materi.

Lampiran III**TRANSKIP WAWANCARA I**

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
Waktu : 13.00
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
Sumber data (B) : Bpk. Syahriar Reza S.P

A : Assalamualaikum Bapak

B : Walaikumsalam mas

A : Izin bertanya bapak, terkait bagaimana proses pembelajaran fiqih di Pesantren Ahsanu 'Amala ini Bapak?

B : proses pembelajarannya dibuat simpel supaya para santri lansia mudah memahami tetapi tetap menggunakan tahapan-tahapan pembelajarannya mas seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran mas biar lebih tertata proses pembelajarannya mas.

A : Mengapa menggunakan tahapan perencanaan pembelajaran Bapak?

B : Di Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala ini guru pengampunya dianjurkan untuk menggunakan perencanaan pembelajaran dan menyiapkan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.

A : Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih disini Pak?

- B : kalau untuk metode pembelajarannya biasanya para ustaz menggunakan 3 metode yang pertama metode ceramah, metode tanya jawab dan demonstrasi atau praktik mas.
- A : Bagaimana peningkatan para lansia setelah mengikuti pembelajaran?
- B : Alhamdulillah sangat terlihat perbedaannya dari para lansia datang disini sampai sekarang, mulai dari pengetahuan sampai ke praktik beribadah sudah sangat meningkat mas.
- A : Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi para lansia disini pak?
- B : Untuk faktor pendukungnya ya para lansia disini sangat semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kalau penghambatnya ya seperti ruang kelas yang belum memadai dan kondisi fisik para lansia yang sudah menurun.

TRANSKIP WAWANCARA II

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
Waktu : 14.00
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
Sumber data (B) : Ibu Sri Astuti

A : Assalamualaikum Ibuk

B : Walaikumsalam Mas

A : Izin bertanya Ibu, terkait proses pembelajaran fiqih bagaimana nggeh ibu?

B : ya sama seperti yang disampaikan oleh Bapak Reza mas disini ada 3 tahapan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi

A : Untuk pelaksanaan pembelajarannya bagaimana Ibuk?

B : pada tahap pelaksanaannya biasanya guru mengawali dengan pembukaan seperti salam, do'a, dan sedikit membahas tentang materi sebelumnya kemudian baru masuk pada kegiatan inti berupa penyampaian materi setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diakhir sesi guru memberika catatan evaluasi pada santri lansia mas

A : Untuk evaluasi pembelajarannya sendiri bagaimana Ibuk?

B : evaluasi sangat membantu guru pengampu mengetahui sejauh mana pemahaman mereka. Tapi lebih dari itu evaluasi bisa menjadi media untuk memperkuat hafalan dan keyakinan para santri lansia terhadap ajaran agama. Dengan evaluasi yang ringan dan ramah lansia merasa lebih dihargai dan menambah semangat belajar

- A : Bagaiman dengan dampak pembelajaran fiqih para lansia pada aspek pengetahuannya Ibu?
- B : alhamdulillahnya ya mas dampaknya sangat positif khususnya pada bab *thaharah* bagi para santri lansia setelah mengikuti pembelajaran fiqih di pondok, banyak santri lansia yang dulunya kurang paham tentang bersuci, seperti wudhu, tayamum, dan macam-macam najis. Alhamdulillah saat ini para santri lansia menjadi lebih mengerti dan memahami tentang *thaharah*
- A : Kalau dengan aspek afektifnya bagaimana Ibu?
- B : saya sebagai pengasuh pesantren yang setiap hari bertemu dengan para santri lansia memerhatikan perubahan sikap para santri lansia. Iya perubahannya sangat terasa, banyak dari mereka yang awalnya kurang peduli, kini menjadi lebih serius, hati-hati, dan penuh kesadaran, terutama sebelum sholat
- A : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajarannya Ibu?
- B : yang jelas semangat para lansia untuk belajar menjadi salah satu motivasi ya mas
- A : Untuk kendala dalam pembelajarannya apa Ibu?
- B : kendala ruang kelasnya harus diperbaiki yang paling utama menambah ruang kelas menjadi lebih besar, sehingga semua proses pembelajaran bisa berlangsung di dalam ruang kelas. Tapi ini masih diusahakan dan sedang proses pembangunan juga.

TRANSKIP WAWANCARA III

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
 Waktu : 13.00
 Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
 Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
 Sumber data (B) : Ustaz Awam Abdillah

A : Assalamualaikum ustaz

B : Walaikumsalam mas

A : Izin bertanya terkait bagaimana proses implementasi pembelajaran fiqih disini ustaz?

B : saya biasanya sebelum melaksanakan pembelajaran selalu merencanakan pembelajaran terlebih dahulu mas seperti menyiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran dan metode pembelaran supaya nanti waktu pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dan tersampaikan dengan baik mas.

A : Kalau untuk pelaksanaannya bagaimana ya ustaz

B : biasanya pada saat pelaksanaan saya awali dengan pembukaan selama 10 menit setelah itu masuk pada penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pada akhir sesi akan ada evaluasi pembelajaran mas.

A : kalau untuk evaluasi pembelajarannya ustaz bagaimana?

B : evaluasi kami tidak terlalu formal seperti di sekolah, biasanya saya lakukan dengan cara bertanya langsung ditengah atau diakhir pembelajaran, seperti memberikan soal ringan secara lisan, atau meminta para santri lansia menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari. Kadang juga dengan praktik, seperti cara berwudhu, tayamum yang sesuan dengan kemampuan lansia.

A : kalau untuk metode yang ustaz gunakan apa saja ustaz?

- B : kalo pembelajaran fiqih disini pakai tiga metode mas yang pertama metode ceramah, yang kedua metode tanya jawab, dan yang ketiga metode simulasi atau praktik supaya para santri lansia disini tidak kesulitan untuk mengikuti pembelajarannya mas jadi ya pakai metode yang simpel dan mudah saja.
- A : kalau untuk metode tanya jawab bagaimana ustaz?
- B : jadi setelah menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan metode tanya jawab soalnya kalau hanya metode ceramah proses pembelajarannya kurang aktif mas makanya disambung dengan tanya jawab supaya pembelajarannya jadi aktif dan kalau ada yang kurang dipahami bisa ditanyakan langsung mas.
- A : kalau untuk metode demonstrasi bagaimana ustaz?
- B : kalau untuk metode praktik ini mas digunakan untuk materi fiqih ibadah seperti *thaharah*, dan sholat supaya lebih mudah dipahami dan gampang untuk diingat.
- A : dampak dari pembelajaran ini bagaimana ustaz?
- B : alhamdulillah secara pengetahuan para lansia sudah banyak peningkatan dan untuk praktik juga ikut meningkat mas.
- A : faktor penghambat dan pendukung saat pembelajarannya apa saja ustaz?
- B : pendukungnya datang dari para lansia sendiri mas seperti semangat belajar yang tinggi dan aktif saat pembelajaran kalau penghambatnya ya kondisi fisik para lansia yang sudah menurun. memang karena keterbatasan ruangan pembelajaran mas, jadi kalau pembelajaran fiqih itu kan jadi satu di pendopo pusat ya mas yang tempatnya terbuka sehingga para santri lansia kadang tidak fokus pada pembelajaran

TRANSKIP WAWANCARA IV

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
Waktu : 11.00
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
Sumber data (B) : Ustaz Subhan

A : Assalamualaikum ustaz

B : Walaikumsalam mas

A : Sebelumnya mohon maaf izin bertanya ustaz?

B : Iya mas silahkan.

A : Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih disini ustaz?

B : disini menggunakan 3 tahapan pembelajaran mas, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

A : Untuk metode pembelajaran yang digunakan apa saja ustaz?

B : karena disini santri lansia, jadi metode ceramah dianggap paling tepat. Para lansia sudah terbiasa dengan metode ini dan lebih nyaman menerima langsung penjelasan dari guru. Ceramah juga memudahkan saya untuk menyampaikan materi secara runtut, terutama materi fiqih yang bersifat teoritis dan membutuhkan penjelasan rinci.

A : Selain metode ceramah adakah metode lain yang digunakan ustaz?

B : Ada mas metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

- A : Untuk dampak pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemahaman *thaharah* bagaimana ustaz apakah meningkat?
- B : Alhamdulillah mas para lansia disini setelah mengikuti pembelajaran banyak peningkatan terutama pada pengetahuan, sikap dan praktik.
- A : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran fiqih disini ustaz?
- B : ada instrinsik dan ekstrinsik ya mas, untuk instrinsiknya ya salah satunya semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para lansia
- A : kalau untuk ekstrinsiknya ustaz?
- B : Sebenarnya intinya sama, hanya saja perbedaannya adalah lansia perlu lebih sering diberikan contoh dan harus latihan. Dalam hal motivasi, yang terpenting adalah saling mendukung antar sesama. Terkadang saya juga membagikan pengalaman pribadi saya bagaimana saya dulu belajar dari tidak bisa hingga akhirnya mampu, sebagai bentuk motivasi agar mereka tetap semangat dalam belajar tentang fiqih *thaharah*.
- A : kalau untuk faktor penghambatnya apa saja ustaz?
- B : yang jelas kondisi fisik para lansia yang sudah menurun ya mas.

TRANSKIP WAWANCARA V

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
Waktu : 10.00
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
Sumber data (B) : Ibu Hariati

A : Assalamualaikum Ibu

B : Walaikumsalam mas

A : Dengan Ibu Hariati nggih?

B : Iya benar mas.

A : mengapa Ibu menetap di Pesantren ini buk?

B : Ya karena ingin bisa mengaji dan memperdalam ilmu agama mas.

A : kalau proses pembelajaran disini bagaimana nggih Ibuk?

B : Biasanya para ustazd disini sudah menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran sendiri mas dan juga biasanya para ustazd atau ustazah mengajar menggunakan powerpoint nnti ditampilkan di layar, jadi kami para lansia disini sangat dimudahkan dalam kegiatan pembelajaran.

A : Itu untuk tahap perencanaannya kalau untuk pelaksanaannya bagaimana nggih ibuk?

B : kalau biasanya untuk pelaksanaan pembelajarannya itu dibuka dulu oleh ustaz atau ustazah dilanjutkan dengan ustaz atau ustazah memberikan pertanyaan

tentang materi pertemuan sebelumnya mas, setelah itu baru masuk ke penjelasan materi dari ustaz atau ustazahnya kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mas.

A : Untuk evaluasi yang dilakukan bagaimana Ibu?

B : kan pada saat pembelajaran biasanya ada sesi tanya jawab, nnti para ustaz dan ustazah di akhir pembelajaran memberikan catatan untuk kami para santri lansia dan memberikan penjelasan ulang tentang materi pembelajaran yang sudah dijelaskan.

A : Untuk metode pembelajaran yang digunakan apa saja Ibu?

B : menurut saya sebagai santri lansia disini, sangat senang dengan metode tanya jawab seperti disini, soalnya kami bisa bertanya kalau ada yang kurang paham, kadang saya juga malu untuk bertanya di depan orang banyak tapi kalau ustaz nya memberi waktu khusus saya jadi lebih berani bertanya.

A : Dampak yang Ibu rasakan setelah mengikuti pembelajaran fiqih disini bagaimana Ibu?

B : Alhamdulillah mas setelah mengikuti pembelajaran fiqih disini saya jadi bisa mengetahui tentang tatacara bersuci dengan benar dan jadi tahu juga kalau Najis itu bermacam-macam jenisnya.

A : kalau untuk faktor penghambat dan pendukungnya bagi Ibu bagaimana?

B : kalau untuk pendukungnya ya karena ingin menambah pengetahuan dan bisa mengaji mas, kalau untuk penghambatnya mungkin karena sudah tua jadi kondisi fisik sudah menurun mas.

TRANSKIP WAWANCARA VI

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
Waktu : 11.30
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
Sumber data (B) : Bapak Slamet

A : Assalamualaikum Bapak

B : Walaikumsalam mas.

A : Dengan Bapak Slamet nggih?

B : Iya mas

A : Izin bertanya Bapak, kalau untuk metode pembelajaran fiqih disini bagaimana nggih pak?

B : kami para lansia disini sangat senang dengan metode ceramah mas karena kalau menggunakan metode ceramah sangat memudahkan kami para lansia disini untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga penjelasan materi dari para ustadz dan ustadz disini sangat menyenangkan.

A : Selain metode ceramah metode apalagi yang digunakan pak?

B : setelah ceramah biasanya menggunakan metode tanya jawab mas. menurut saya mas, metode tanya jawab sangat membantu. Karena saya sudah tua, kadang saya lupa atau tidak paham langsung dari ceramah. Tapi dengan tanya jawab, saya bisa langsung bertanya kalau tidak mengerti

A : apakah ada lagi selain 2 metode tadi yang digunakan pak?

- B :biasanya ustaz dan ustazah disini selain penjelasan materi juga langsung mempraktikannya mas khususnya pada materi fiqih ibadah, biasanya menunjuk salah satu dari kami dan langsung dibimbing untuk mempraktikannya mas.
- A : Kalau untuk dampak dari pembelajaran fiqih disini yang Bapak rasakan bagaimana bapak?
- B : Alhamdulillah mas secara pengetahuan saya meraskan adanya peningkatan, saya jadi mengetahui tatacara bersuci mas.
- A : Kalau untuk praktiknya bagaimana Bapak?
- B : kalau untuk praktik bersuci alhamdulillah setelah belajar disini insyallah saya sudah bisa melakukan tayamum dan berwudhu dengan benar. Dulu sebelum disini saya hanya asal-asalan mas kalau berwudhu.
- A : Kalau pada aspek sikapnya apakah ada peningkatan Bapak?
- B : kalau untuk sikap ya mas, alhamdulillah saya dan teman-teman lansia disini jadi lebih sadar akan pentingnya bersuci dan kebersihan, dan kami disinipun saling mengingatkan, misalnya apabila mau melaksanakan sholat kita saling mengingatkan sudah batal wudhu atau belum mas.
- A : Bagaimana dengan faktor pendukung dan penghambatnya dalam proses pembelajaran fiqih disini nggih pak?
- B : Kalau untuk faktor pendukungnya ya salah satunya adanya media pembelajaran, biasanya ustaz menampilkan materi pembelajaran di layar mas supaya kami para santri lansia dapat melihat materi yang disampaikan. Jadi kami para santri lansia bisa memahami dan mengetahui materi pembelajaran.
- A : kalau untuk faktor penghambatnya bagaimana bapak, apakah dari metode pembelajarannya atau dari yang lain bapak?

B : Kalau dari metode sama ustaznya tidak ada mas. Kadang malah kita (santri) itu tidak semangat karena saya sering kecapean, kadang juga saya jarang masuk kalo sudah capek jadi ketinggalan materi

TRANSKIP WAWANCARA VII

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025
Waktu : 11.30
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu 'Amala
Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
Sumber data (B) : Ibu Sumarmi

A : Assalamualaikum Ibu

B : Walaikumsalam mas.

A : Dengan Ibu Sumarmi nggih?

B : Iya benar mas.

A : Bagaimana dampak dari pembelajaran fiqih apa Ibu merasakan adanya peningkatan pada pengetahuan tentang *thaharah*?

B : Alhamdulillah saya sangat merasakan sekali peningkatan pengetahuan saya tentang fiqih *thaharah* sudah lebih baik, karena dulu saya tidak bisa sama sekali tatacara *thaharah*. Dengan pembelajaran fiqih di sini saya bisa mengerti cara berwudhu yang benar dan mengetahui apa saja yang membatalkannya.

A : Kalau untuk praktiknya sendiri apa Ibu merasakan adanya peningkatan?

B : Iya alhamdulillah ya mas, sekarang saya lebih yakin saat bersuci misalnya pada saat saya mengambil wudhu. Saya jadi tahu yang harus dibasuh bagian mana saja dan urutannya tidak boleh terbalik. Dulu saya sebelum mengikuti pembelajaran fiqih di sini wudhunya asal-asalan mas yang penting basah.

A : Kalau untuk faktor pendukung dan penghambatnya bagaimana nggih buk?

B : Ya karena pengen bisa ngaji dan mengerti tatacara beribadah dengan mas, dulu pas masih muda sempet belajar juga mas tapi ya hanya sekedar belajar saja belum tau tatacara beribadah dan tatacara bersuci, kadang saya juga malu sama cucu saya yang mondok sudah pinter membaca Al Qur'an dan mengetahui tatacara beribadah dengan benar. Mumpung ini ada pesantren untuk lansia, jadi saya pengen ikut, pengen bisa membaca Al-Qur'an dan belajar ilmu agama dengan baik seperti cucu saya.

A : Selain itu Ibu apakah ada faktor pendukung yang lainnya?

B : saya ini sudah tidak mempunyai suami terus anak tinggalnya jauh-jauh semua, jadi kalau hanya diam dirumah itu kadang merasa kesepian. Setelah disini selain menambah ilmu juga menambah keluarga baru mas.

A : Kalau untuk faktor penghambatnya apa buk, apakah jadwal pembelajaran yang padat menjadi faktor penghambat?

B : Kalau masalah yang lain seperti jam belajar tidak masalah mas. Karena saya dulu itu guru jadi sudah terbiasa dengan kegiatan yang lumayan banyak seperti ini, saya juga kalo diam terus malah bosan mas bingung mau ngapain

A : Apa yang menjadi faktor penghambatnya buk, apakah dari kondisi fisik ibuk?

B : Karena saya sudah tua jadi ya agak susah untuk mempraktekan gerakan bersuci ya karena faktor fisik mas, jadi semua harus pelan-pelan mas

TRANSKIP WAWANCARA VIII

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
Waktu : 10.00
Tempat : Pondok Pesantren Ahsanu ‘Amala
Pewawancara (A) : Muhammad Shidiq
Sumber data (B) : Bapak Trihartono

A : Assalamualaikum Bapak, dengan Bapak Trihartono nggih

B : Walaikumsalam mas, iya benar mas

A : Setelah mengikuti pembelajaran fiqih disini apakah ada peningkatan tentang *thaharah* yang Bapak rasakan?

B : iya sekarang alhamdulillah sudah lebih lancar dalam bersuci walaupun agak lambat karena faktor usia. Tapi karena diajari pelan-pelan dan langsung dipraktikkan, saya jadi lebih terbiasa dan ingat dengan tatacara bersuci.

A : Kalau terkait sikap apakah ada peningkatan juga nggih Bapak?

B : setelah mengikuti pembelajaran di sini saya lebih berhati-hati dan lebih menghargai pentingnya bersuci sekarang saya benar-benar merasa wajib memastikan diri suci sebelum shalat, sekarang saya lebih peduli dengan kebersihan baik badan, pakaian, maupun tempat shalat. Karena ternyata itu sangat berpengaruh terhadap sah atau tidaknya ibadah kita.

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Proses pembelajaran fiqih



proses pembelajaran fiqih



Kegiatan tahsin Al-Qur'an



Kegiatan tahsin Al-Qur'an



Wawancara pengasuh dengan
Bapak Syahriar Reza S.P



Wawancara ustaz Awam Abdillah



Komplek santri lansia



Komplek santri lansia



Halaman depan Pesantren Ahsanu 'Amala



Billboard Pesantren Ahsanu 'Amala

CURRICULUM VITAE



Nama : Muhamad Sidik

Tempat, Tanggal Lahir : Lampung Utara, 10 April 2002

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : RT 02, Trimodadi, Abung Selatang, Lampung
Utara, Lampung

Nama Orang tua :

- Ayah : Sugiyono
- Ibu : Nur Baiti

Email : sidikoaoe12@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Formal
 1. SDN 1 Trimodadi. Lulus tahun 2014
 2. SMPN 2 Abung Selatan. Lulus tahun 2017
 3. Ma Al-Ma'had An-Nur. Lulus tahun 2020
- Pendidikan NonFormal
 1. Pondok Pesantren An-Nur Bantul, Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi :

- Wakil Ketua OSIS
- Ketua Organisasi Daerah (IKSAAS)
- Pengurus Ponpes An-Nur